

## ABSTRAK

Sita Lestari : Pengaruh *Net income* dan *Cash flow* terhadap *Financial distress* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2021-2024)

Fluktuasi ekonomi global, penurunan harga komoditas, dan kenaikan biaya produksi telah berdampak pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan,, termasuk yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). Kondisi ini meningkatkan risiko *financial distress*, yaitu kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya inkonsistensi hasil studi terdahulu terkait pengaruh *net income* dan *cash flow* terhadap *financial distress*, sehingga diperlukan kajian empiris terbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan *net income* dan *cash flow* terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan ISSI periode 2021-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen dalam mendeteksi dan mengantisipasi potensi *financial distress* sejak dini.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 11 perusahaan pertambangan yang secara konsisten terdaftar di ISSI selama periode penelitian. Data sekunder diperoleh dari *annual report* yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia. Analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan uji t pada *net income* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* ( $t = 3,315$ ; sig. 0,002), sedangkan *cash flow* tidak signifikan ( $t = 0,835$ ; sig.0,408). Uji F menunjukkan keduanya secara simultan berpengaruh signifikan ( $F = 15,363$ ; sig. <0,001) dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,428 yang artinya 40% variasi *financial distress* dijelaskan oleh kedua variabel, sisanya oleh faktor lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja laba lebih dominan dalam memprediksi potensi *financial distress* dibandingkan dengan *cash flow*, perusahaan perlu menjaga stabilitas laba sekaligus mengelola *cash flow* secara efektif untuk meminimalkan risiko kesulitan keuangan.

**Kata Kunci:** *cash flow*, *financial distress*, perusahaan pertambangan